



Camera Trap Theory, Methods, and Demonstration

Oleh : Endro Setiawan
(TN. Gunung Palung)

Disampaikan pada acara :
Field Course in Applied tropical Ecology and Vertebrate Survey Techniques
Gunung Palung National Park
16–27 Juli 2018

Kamera Trap?

- **Kamera jebakan** atau **perangkap kamera** atau **kamera trap** adalah kamera jarak jauh diaktifkan yang dilengkapi dengan sensor gerak atau sensor inframerah, atau menggunakan sinar sebagai pemicu.
- Kamera trap adalah alat yang bermanfaat untuk memonitor dan untuk konservasi kehidupan liar di hutan dan bisa dipergunakan untuk memonitor populasi dari banyak jenis binatang yang biasanya sulit untuk di temukan dan di pelajari.

Camera Trapping

- Camera trapping adalah metode untuk menangkap hewan liar di film ketika para peneliti tidak hadir, dan telah digunakan dalam penelitian ekologi selama beberapa dekade. Selain aplikasi dalam berburu dan melihat satwa liar, aplikasi penelitian termasuk studi sarang ekologi, deteksi spesies langka, estimasi ukuran populasi dan kekayaan spesies, serta penelitian tentang penggunaan habitat dan pendudukan struktur bangunan manusia.
- Hal terpenting dalam praktek kamera trap adalah mendapatkan foto/film yang bisa dipakai untuk mengidentifikasi binatang yang sedang dipelajari, dan memilih situs yang pantas untuk memasang kamera trap mungkin menjadi variabel terpenting untuk mendapat foto dan data yang bisa di pergunakan.

Hal Penting yg harus diperhatikan

- Untuk memaksimalkan keberhasilan dalam usaha kamera trap, sebaiknya kamera trap dipasang di area yang sering dipakai binatang. Pengetahuan mengenai tanda-tanda yang menunjukkan kehadiran binatang diperlukan untuk menentukan lokasi kamera trap yang terbaik, situasi cuaca lokal, jenis binatang khusus yang dipelajari, dan tipe habitat.

- Sebelum menentukan lokasi untuk kamera trap, adalah penting untuk mengkaji lingkungan, melakukan beberapa perjalanan penyeledikian, dan mencatat lokasi dimana jalur binatang jelas ada. Biasanya perlu beberapa hari untuk menilai lokasi sebelum memasang kamera.
- Pengetahuan dan nasihat orang setempat mengenai lokasi yang layak sebaiknya di pergunakan dalam tahap persiapan penelitian.
- Kemungkinan besar makin banyak waktu yang di pakai untuk persiapan awal ini dan tahap perabaan, makin bagus lokasi yang akan didapatkan, namun ini harus dipertimbangkan dengan logistik dan waktu.

Pemasangan Kamera Trap

- Ketinggian kamera trap
- Jarak dari Jalur
- Posisi Kamera Trap
- Kamera Trap yang berpasangan
- Cahaya

Habitat dan Jalur Binatang

- Jalur Alamiah
- Jalur Pohon dan menandai dengan bau
- Kotoran
- Jalur Berjejak

Penting untuk dilakukan

- Menguji kamera trap sebelum memasangnya di lapangan untuk menentukan area deteksi dan kecepatan reaksi dari kamera trap. Satu orang merangkak didepan kamera dan hasilnya harusnya di periksa di layar kamera – jika kamera trap tidak memiliki layar, kamera poket bisa dipakai. Sebaiknya orang yang merangkak di depan kamera melakukan ini dengan ketinggian dan kecepatan yang sama dengan jenis binatang yang disasarkan, ini untuk memastikan detektor gerak/panas akan bereaksi pada saat binatang sasaran melewati didepan kamera trap, dan untuk memastikan binatang tersebut berada di pusat gambar pada saat kamera trap mengambil gambar.

Teknik Pemasangan Kamera Trap

- Pilih punggung gunung, jalur, batang jatuh, area berlumpur/terbuka dan dimanapun ada tanda-tanda bekas binatang.
- Bersihkan semua vegetasi diantara kedua kamera, dan jika dimungkinkan bersihkan jalur sebelah kiri-kanan dari kamera trap.
- Simpan daun-daun segar /kering yang besar dibawah kamera trap di tanah. Ini untuk menghindari lumpur mengotori lensa atau sensor jika hujan.

- Pasanglah vegetasi di belakang kamera trap, biar binatang terhindar lewat di belakang dan terpaksa jalan didepan kamera.
- Pasang kamera trap sekitar 50cm tingginya dari tanah, tapi selalu periksa sudut pandang dengan kamera poket, jadi penting untuk selalu bawa kamera poket.
- Jika pasang kamera dekat aliran atau sungai yang kemungkinan besar banjir, pasanglah kamera trap lebih tinggi daripada biasanya dan coba memperbesar area yang ditangkap kamera

- Ujilah sudut pandang dan sensor kamera trap dengan merangkak didepan kamera trap dengan kecepatan yang sama dengan jenis binatang yang dicari.
- Pasanglah kameratrap dengan jarak 1km diantaranya (1-2km tergantung pada ukuran binatang yang sedang diteliti). Pada saat memilih lokasi kamera trap yang paling penting adalah menemukan tempat yang paling pantas untuk meningkat kemungkinan mendapatkan binatang yang dicari. Jadi mungkin saja pindah dari lokasi yang sebelumnya ditunjukan seberapa jauh bergantung pada binatang yang sedang dipelajari. Dua hal yang terpenting untuk diperhitungkan adalah (1) mendapat lokasi yang terbaik yang dipilih dan (2) tidak ada celah dalam susunan kamera trap.

- Buat titik GPS di setiap tempat pemasangan kamera trap dan kasih nama baru untuk setiap titik. Pastikan semua GPS yang digunakan memakai sistem yang sama.
- Jika meneliti area sebesar 160km² kemungkinan besar kamera akan dipasang di berbagai macam habitat, jadi sangat penting mencatat detil dari lokasi kamera trap. Catat data soal (1) lokasi, misalnya punggung gunung, jalur, sungai, area terbakar/area rusak (2) ketinggian (3) nomor kartu SD (4) nomor kamera

- Tulis semua di buku karena GPS bisa mati/rusak.
- Usahakan memakai jalur yang sudah ada daripada membuat jalur baru.

Terimakasih

